

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab III berisi dokumentasi penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Cimahi mulai dari menyusun desain penelitian, partisipan penelitian, populasi penelitian, pengembangan instrumen, teknik analisis data, verifikasi data, penyekoran data, kategorisasi data, hingga prosedur penelitian.

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini ingin mendapatkan gambaran eksplorasi karier berdasarkan data dalam bentuk angka untuk mempermudah proses interpretasi dan analisis suatu fenomena di lapangan. Data yang dipakai untuk mengetahui fenomena di penelitian ini adalah skor responden mengenai eksplorasi kariernya. Menurut Creswell (2012, hlm. 13), metode kuantitatif adalah menganalisis data menggunakan statistik dan diinterpretasikan dengan membandingkan hasil analisis tersebut pada hipotesis serta penelitian sebelumnya.

Metode penelitian yang dipakai adalah deskriptif. Metode ini dapat digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dalam arti sebenarnya atau harfiah (Usman dan Akbar, 2008, hlm. 129). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi lengkap mengenai eksplorasi karier siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cimahi dan membuat gambaran rancangan Media Informasi Karier Blog *Intipkarier.com*.

#### **3.2 Partisipan Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Cimahi yang beralamat di Jl. Pacinan No.22 A, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi. Pemilihan lokasi penelitian dilatarbelakangi karena belum dilakukannya penelitian mengenai eksplorasi karier untuk mendapatkan rancangan media informasi di SMA Negeri 1 Cimahi dan Sekolah

Menengah Atas adalah jenjang pendidikan yang menjadi gerbang siswa untuk memasuki fase untuk membuat keputusan karier dan itu berpengaruh besar terhadap perkembangan karier siswa secara jangka panjang. Selain siswa, beberapa pihak lain yang menjadi partisipan penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1  
Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Peran
1.	356 siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cimahi Tahun Ajaran 2022/2023	Populasi Penelitian
2.	Dua dosen bimbingan dan konseling	Penimbang Instrumen
3.	Dua ahli media dari dosen bimbingan dan konseling	Penimbang rancangan media informasi karier
4.	Guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cimahi	Penimbang rancangan media informasi karier

### 3.3 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas XII SMAN Negeri 1 Cimahi. Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, menurut Sugiyono (2016, hlm. 85), teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini ingin mengungkap tingkat eksplorasi karier siswa kelas XII di SMAN 1 Cimahi. Ciri sampel yang diambil adalah jurusan IPA dan IPS, terdiri dari 356 Siswa, Kelas XII, Laki-Laki dan Perempuan, Jurusan IPA dan IPS, belum menikah, rata-rata berusia 17-18 Tahun.

Tabel 3.2  
Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1	XII IPS 1	26
2	XII IPS 2	32
3.	XII IPS 3	34
4.	XII IPS 4	34
5.	XII IPA 1	29
6.	XII IPA 2	35
7.	XII IPA 3	30
8.	XII IPA 4	34

No.	Kelas	Jumlah
9.	XII IPA 5	34
10.	XII IPA 6	33
11.	XII IPA 7	35
Total		356

### 3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen eksplorasi karier digunakan untuk mendapatkan profil eksplorasi karier siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cimahi. Hasil dari profil eksplorasi karier akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merancang media informasi karier Blog *Intipkarier.com*.

#### 3.4.1 Definisi Konseptual

Eksplorasi karier menurut Callanan & Greenhaus (2006, hlm. 103) adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang diri dan lingkungan, dengan tujuan mendorong kemajuan dan pengembangan karier. Ada dua jenis eksplorasi karier. Pertama, eksplorasi karier lingkungan, merupakan investigasi berbagai pilihan karier yang dapat dipertimbangkan oleh seseorang untuk dikejar pada titik mana pun dalam kariernya. Dalam menjelajahi lingkungan, individu secara proaktif mengumpulkan informasi baru tentang pekerjaan, organisasi, pekerjaan, atau industri yang memungkinkan pengambilan keputusan karier yang lebih tepat. Kedua, eksplorasi diri, kegiatan ini difokuskan pada mengeksplorasi minat, nilai, pengalaman sebelumnya, dan tujuan karier seseorang. Ini adalah cara untuk merefleksikan dan memikirkan kembali karier seseorang dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang diri sendiri. Sebagai hasil dari eksplorasi diri, individu memperoleh perspektif yang lebih jelas tentang keinginan dan kemampuan mereka dan kemungkinan jenis lingkungan kerja yang ingin mereka hindari. Eksplorasi lingkungan lebih difokuskan pada eksplorasi eksternal, misalnya, bertanya untuk mendapatkan informasi, riset di perpustakaan dan internet, kunjungan lapangan, menghadiri acara jaringan. Eksplorasi diri lebih kognitif, misalnya, refleksi, melengkapi instrumen penilaian diri, mendiskusikan umpan balik tentang dirinya dengan orang lain, bekerja dengan mentor dan pelatih untuk mendapatkan wawasan diri, dan mengamati perilaku sendiri.

Sharf (2003, hlm. 211) menyatakan bahwa eksplorasi karier adalah kesediaan siswa untuk menggunakan berbagai sumber daya seperti orang tua, kerabat, teman, guru, konselor, buku, dan film untuk menyelidiki berbagai informasi karier. Selain kemauan, eksplorasi karier berkaitan dengan seberapa banyak informasi yang telah diperoleh siswa dari sumbernya.

Menurut Jordan (dalam Porfeli & Skorikov, 2010, hlm. 47), eksplorasi karier adalah tindakan secara berkelanjutan untuk mengetahui diri sendiri dan dunia kerja, serta bagaimana keduanya dapat berinteraksi untuk mendapatkan hasil yang dibutuhkan untuk perkembangan karier. Terlibat dalam eksplorasi karier berarti menentukan (a) apa yang saya inginkan dan butuhkan (atau "siapa saya"), (b) pekerjaan apa yang menarik bagi saya (atau "apa yang bisa memuaskan pekerjaan"), dan (c) apa yang dapat saya tawarkan kepada dunia kerja sebagai imbalan atas apa yang saya inginkan dan butuhkan (atau "bagaimana kita dapat berinteraksi dan bertukar"). Pemilihan karier yang tepat dianggap sangat bergantung pada sifat dan sejauh mana remaja terlibat dalam eksplorasi karier untuk sampai pada jawaban yang berarti untuk masalah ini.

Menurut Stumpf (dalam Bluestein, 1989, hlm. 195), eksplorasi karier merupakan bentuk penilaian diri dan aktivitas pencarian informasi eksternal yang menyediakan informasi untuk mendukung pilihan dan penyesuaian diri dalam sebuah karier. Eksplorasi karier mempunyai dua dimensi, yaitu eksplorasi diri dan lingkungan. Dimensi eksplorasi diri, yaitu berkaitan dengan aktivitas mengumpulkan informasi mengenai aspek-aspek personal (tujuan, nilai, kemampuan, kebutuhan, dan minat) untuk kemudian membuat penilaian tentang lingkungan seseorang yang dicocokkan dengan kesempatan kerja yang berbeda-beda. Sedangkan dimensi eksplorasi lingkungan, yaitu aktivitas mengumpulkan informasi mengenai aspek-aspek lingkungan yang membantu menentukan tingkat ketertarikan individu ketika mencari pekerjaan terhadap kesempatan kerja yang tersedia.

### 3.4.2 Definisi Operasional Eksplorasi Karier

Eksplorasi karier dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan siswa SMA untuk mengumpulkan dan memahami informasi diri, mengetahui dan mengumpulkan informasi karier, dan kemampuan untuk menghubungkan informasi diri dan informasi karier.

Aspek kognitif ditandai dengan memahami dan menilai diri sendiri dan mengetahui berbagai informasi karier. Aspek psikomotorik ditandai dengan mengumpulkan informasi diri, mengumpulkan informasi lingkungan, dan menghubungkan pengetahuan diri dan pengetahuan karier yang telah didapat.

### 3.4.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Berdasarkan definisi operasional diatas, dikembangkan kisi-kisi item pernyataan berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kisi-kisi eksplorasi karier disajikan pada tabel 2 berikut.

TABEL 3.3  
Kisi-kisi Instrumen Eksplorasi Karier

No	Aspek	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Kognitif	1.1 Mengetahui dan menilai diri	1,2,3,4,5,6,7	7
		1.2 Mengetahui berbagai informasi karier	8,9,10,11,12,13,14	7
2.	Psikomotorik	2.1 Mengumpulkan informasi diri	15,16,17,18,19,20,21	7
		2.2 Mengumpulkan informasi lingkungan	22,23,24,25,26,27,28	7
		2.3 Menghubungkan pengetahuan diri dan pengetahuan dunia karier	29,30,31,32,33,34,35	7

### 3.4.4 Uji Rasional Instrumen

Uji rasional instrumen dilakukan oleh dosen Bimbingan dan Konseling yang sudah ahli dalam menimbang instrumen, diantaranya Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd. dan Dr. Ipah Saripah, M.Pd. Instrumen sudah memenuhi kriteria instrumen yang baik ketika dilakukan penimbangan oleh ahli, namun beberapa instrumen diperbaiki dalam segi bahasa dan ditingkatkan lagi keluasan cakupan istilah yang dipakai agar mudah dimengerti oleh Siswa.

### 3.4.5 Uji Keterbacaan Instrumen

Uji keterbacaan dilakukan untuk tingkat kejelasan bahasa dalam butir instrumen penelitian agar responden maksudnya. Uji keterbacaan dilakukan sebelum pengetesan, yaitu dilakukan bersama lima orang siswa di Kelas XII SMA Negeri 1 Cimahi kelas XII IPS 2 berinisial SS, RG, RM, MA, dan MZ. Berikut ini pernyataan yang diubah setelah melalui tahap uji keterbacaan.

Tabel 3.4  
Pernyataan Item sebelum dan sesudah Uji Keterbacaan

No item	Pernyataan sebelum uji keterbacaan	Pernyataan setelah uji keterbacaan
2.	Saya melakukan tes bakat.	Saya pernah melaksanakan psikotes.
10.	Saya memahami soft skill yang perlu dimiliki untuk masuk Perguruan Tinggi atau bekerja	Saya memahami skill dasar atau soft skill yang perlu dimiliki untuk masuk Perguruan Tinggi atau bekerja
29.	Saya sudah bisa menentukan langkah karier selanjutnya berdasarkan tes bakat yang sudah saya lakukan	Saya sudah bisa menentukan langkah karier selanjutnya berdasarkan psikotes yang sudah saya lakukan.

### 3.4.6 Uji Empiris Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keandalan suatu kuesioner yang disebarakan terhadap responden. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan pada kuesioner yang telah diisi oleh 356 siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cimahi.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2018, hlm. 121). Nilai r tabel dengan  $N = 356$  pada signifikansi 5% dalam distribusi nilai r tabel statistik yaitu 0,1039. Hasil uji validitas butir kuesioner yang diolah menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 3.5

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan SPSS dengan tujuan untuk mengetahui nilai *Corrected Item-Total Correlation*. Apabila nilai r hitung  $>$  r tabel maka butir pertanyaan dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung  $<$  r tabel maka data tidak valid.

Tabel 3.5  
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas

No	Indikator	Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	Mengetahui dan menilai diri	P1	0,1039	0,188	Valid
		P2	0,1039	0,189	Valid
		P3	0,1039	0,329	Valid
		P4	0,1039	0,297	Valid
		P5	0,1039	0,223	Valid
		P6	0,1039	0,351	Valid
		P7	0,1039	0,160	Valid
2.	Mengetahui berbagai informasi karier	P8	0,1039	0,295	Valid
		P9	0,1039	0,315	Valid
		P10	0,1039	0,253	Valid
		P11	0,1039	0,184	Valid
		P12	0,1039	0,331	Valid
		P13	0,1039	0,347	Valid
		P14	0,1039	0,319	Valid
3.	Mengumpulkan informasi diri	P15	0,1039	0,408	Valid
		P16	0,1039	0,368	Valid
		P17	0,1039	0,158	Valid
		P18	0,1039	0,171	Valid
		P19	0,1039	0,429	Valid
		P20	0,1039	0,161	Valid

No	Indikator	Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
4.	Mengumpulkan informasi lingkungan	P21	0,1039	0,174	Valid
		P22	0,1039	0,222	Valid
		P23	0,1039	0,189	Valid
		P24	0,1039	0,189	Valid
		P25	0,1039	0,140	Valid
		P26	0,1039	0,286	Valid
		P27	0,1039	0,157	Valid
		P28	0,1039	0,107	Valid
5.	Menghubungkan pengetahuan diri dan pengetahuan dunia karier	P29	0,1039	0,459	Valid
		P30	0,1039	0,345	Valid
		P31	0,1039	0,470	Valid
		P32	0,1039	0,425	Valid
		P33	0,1039	0,344	Valid
		P34	0,1039	0,275	Valid
		P35	0,1039	0,204	Valid

### 3.4.7 Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 121), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan adalah dengan melakukan uji nilai *Cronbach's Alpha* menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Hasilnya adalah kuisioner yang disebarkan reliabel karena nilai yang dihasilkan dari pengujian adalah 0,782. Jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka kuisioner atau angket dianggap reliabel, sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuisioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. (2014, Sujarweni, hlm. 193).

Tabel 3.6  
Skala *Cronbach Alpha*

Skala <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
0,81 – 1,00	Sangat reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,42 – 0,60	Cukup reliabel
0,21 – 0,41	Tidak reliabel
0,00 – 0,20	Sangat tidak reliabel



### 3.5 Teknik Analisis Data

Data diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Teknik ini digunakan karena tujuan dari analisis data yang diperoleh adalah untuk melihat gambaran besar tingkat eksplorasi karier, yaitu untuk mengetahui nilai rata-rata dari skor hasil yang diisi oleh responden, yaitu oleh kelas XII di SMA Negeri 1 Cimahi. Hasil dari analisis data dilihat secara keseluruhan, per indikator, dan per aspek. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program Microsoft Excel dan aplikasi IBM SPSS 23 *Statistic*.

#### 3.5.1 Verifikasi Data

Verifikasi data bertujuan untuk memeriksa kelayakan data yang didapatkan setelah menyebarkan instrumen penelitian ke responden. Langkah pertama adalah dengan memeriksa jumlah responden yang mengisi instrumen dan jumlahnya harus sesuai dengan minimal responden yang diperlukan, memeriksa jawaban responden, merekap data untuk menjumlahkan skor masing-masing responden, cek validitas dan reliabilitas instrumen, dan melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi Microsoft Office Excel 2013 dan aplikasi IBM SPSS Statistics 23.

#### 3.5.2 Penyekoran Data Hasil Penelitian

Skala Guttman digunakan dalam instrumen ini untuk mengungkap tingkat eksplorasi karier siswa Sekolah Menengah Atas. Melalui skala Guttman, skala bersifat jelas (tegas) dan konsisten terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Pilihan jawaban berupa dua alternatif. Alat pengumpul data yang disusun berbentuk positif dengan alternatif pilihan “ya” dan “tidak” (*forced choice*). Setiap jawaban yang diberikan responden akan diberikan skor 1 untuk jawaban “ya” dan 0 untuk jawaban “tidak”.

Tabel 3.7  
Skor Setiap Pernyataan Responden

Pernyataan	Skor
Ya	1
Tidak	0

### 3.5.3 Kategorisasi Data

Pengkategorisasian hasil dari kuesioner ini adalah menghitung skor masing-masing responden, hasil skor dipersentasikan (dibagi jumlah butir pertanyaan), dan dikali 100. Kemudian hasilnya dibuat kelompok kategori berdasarkan perhitungan rentang skala . Berikut ini rumus yang dipakai.

1) Cara menghitung rata-rata skor tiap responden (Arikunto, 2006, hlm. 283)

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean

$\sum x$  = Jumlah skor total

n = Jumlah pernyataan

2) Cara menghitung rentang skala kriteria interpretasi (Simamora, 2005, hlm. 27)

$$RS = \frac{(m-n)}{B} = \frac{(1-0)}{3} = 0,33$$

Keterangan:

m= skala tertinggi pada skala

n = skala terendah pada skala

B = jumlah kategori yang dibuat

RS = Rentang Skala

Tabel 3.8  
Kategori Pengelompokan Data

Kategori Skor	Kategori
0,00 - 0,33	Rendah
0,34 – 0,66	Sedang
0,67-1,00	Tinggi

Setelah memperoleh data hasil pengolahan instrumen eksplorasi karier, dilakukan pengelompokan data untuk dijadikan landasan dalam rancangan media informasi karier blog *Intipkarier.com*. Adapun penafsiran untuk ketiga kategori adalah sebagai berikut.

Tabel 3.9  
Deskripsi Kategorisasi Eksplorasi Karier

Kategori	Deskripsi Penafsiran
Rendah (0,00-0,33)	Kategori rendah menunjukkan bahwa kemampuan eksplorasi karier siswa rendah, yang ditandai dengan kurang mampu mengetahui dan menilai diri, mengetahui berbagai informasi karier, mengumpulkan informasi diri, mengumpulkan informasi eksternal/lingkungan, dan menghubungkan pengetahuan diri dan pengetahuan dunia karier.
Sedang (0,34-0,66)	Kategori sedang menunjukkan bahwa siswa cukup mampu untuk melakukan eksplorasi karier, yang ditandai dengan cukup mempunyai siswa mengetahui dan menilai diri, cukup mampu mengetahui berbagai informasi karier, cukup mampu mengumpulkan informasi diri, cukup mampu mengumpulkan informasi lingkungan, dan cukup mampu menghubungkan pengetahuan diri dan pengetahuan dunia karier.
Tinggi (0,67-1,00)	Kategori tinggi menunjukkan bahwa siswa mampu untuk melakukan eksplorasi karier, yang ditandai dengan mempunyai siswa mengetahui dan menilai diri, mengetahui berbagai informasi karier, mengumpulkan informasi diri, mengumpulkan informasi

Kategori	Deskripsi Penafsiran
	lingkungan, dan menghubungkan pengetahuan diri dan pengetahuan dunia karier.

### 3.6 Prosedur Penelitian

- 1) Melakukan studi literatur, yaitu dengan memperdalam pemahaman akan variabel eksplorasi karier, media informasi karier, cara pengembangan media, kondisi eksplorasi karier siswa SMA secara umum di sekolah dari studi literatur.
- 2) Pengembangan alat ukur eksplorasi karier untuk mengetahui tingkat eksplorasi karier Siswa SMA Negeri 1 Cimahi. Pada tahap ini, dilakukan studi pustaka dari ahli untuk mengetahui definisi konseptual dari eksplorasi karier dan menjabarkannya ke dalam aspek kognitif dan psikomotorik, indikator, kisi-kisi instrumen, pedoman penyekoran, pedoman penafsiran, uji rasional oleh ahli, dan uji keterbacaan oleh siswa. Tahap ini didokumentasikan dalam lampiran.
- 3) Pengumpulan dan analisis data penelitian menggunakan instrumen eksplorasi karier yang sudah diuji keterbacaannya dan sudah dinilai oleh dua ahli. Instrumen disebar ke seluruh siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cimahi.
- 4) Setelah disebar, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 23 dan Microsoft Excel 2013 untuk mengolah data secara deskriptif. Data yang valid kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.
- 5) Pembuatan rancangan media informasi karier Blog *Intipkarier.com* berdasarkan profil eksplorasi karier siswa SMA. Rancangan media dinilai oleh dua ahli dan satu praktisi.
- 6) Penulisan skripsi secara lengkap dan sidang. Tahap akhir yaitu, dengan penulisan skripsi dan sidang. Kegiatan penelitian pada tahap ini adalah dengan mulai menulis skripsi, melanjutkan bimbingan, dan mempersiapkan dokumen untuk ujian sidang.